

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (WHO, 2010). Rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang, 2009).

Rumah sakit memberikan pelayanan kepada masyarakat dibutuhkan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan, 2008).

Sistem informasi kesehatan dirancang dan disusun untuk mengintegrasikan kegiatan pengumpulan data, pengelolaan, pelaporan, dari penggunaan informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pengelolaan yang lebih baik di setiap tingkat pelayanan kesehatan. Sistem ini bisa berbasis manual maupun elektronik. Rekam medis manual adalah rekam medis yang berupa berkas yang berisikan identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan dan tindakan dokter sedangkan rekam medis elektronik adalah pencatatan medis elektronik yang berisikan demografi pasien, riwayat medis, obat-obat, dan informasi *diagnostic* dan lainnya sebagai rekam medis elektronik catatan medis pasien harus dapat disimpan dan diambil dalam format digital atau elektronik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara beralih dari pengelolaan konvensional ke pengelolaan secara elektronik. Sub sistem rekam medis adalah

sistem identifikasi pasien, sistem penamaan rekam medis, sistem penomoran, sistem penyimpanan dokumen, sistem penjajaran, yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan.

Data kesehatan pasien dapat berbentuk kertas ataupun bentuk digital atau elektronik. Sistem elektronik kesehatan adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengelola, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan menyebarkan data dan informasi kesehatan (Peraturan Pemerintah RI, 2014).

Sistem informasi elektronik kesehatan dapat membantu dalam proses transaksi pelayanan medis menghindarkan dokumen mudah rusak, pengambilan dokumen dan informasi medis di dalamnya dapat diakses dengan mudah dan cepat dan menghemat sumber daya serta menghasilkan informasi secara cepat, dan tepat waktu bagi setiap level manajemen pelayanan medis. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 dalam pasal 1 menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disingkat SIM RS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan.

Literature terkait pengelolaan data berbasis digital perlu dilakukan literature review sehingga dapat mengidentifikasi, menilai dan melakukan interpretasi seluruh temuan terkait “Tinjauan pengelolaan data berbasis digital” penelitian ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga mendapatkan kesimpulan dan informasi baru terkait pengelolaan data berbasis digital sebagai alternative solusi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada 5 buah jurnal yang akan di review?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengelolaan data berbasis digital pada 5 buah jurnal yang akan di review.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penerapan system Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada 5 buah jurnal yang akan direview.
- b. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) pada 5 jurnal yang direview.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam mengembangkan tinjauan pengelolaan data berbasis digital.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang tinjauan pengelolaan data berbasis digital.

3. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam pembelajaran dan dapat dikembangkan mahasiswa lain untuk penelitian selanjutnya.